



**Kontribusi *Corporate Governance* dan *Leverage* Pada *Tax Avoidance*
(Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di BEI)**

Irma Rosmayati

Universitas Garut

i.rosmayati@uniga.ac.id

Abstrak

Daya optimisme pada perekonomian tahun 2023 dari dua belas subsektor industri yang berekspansi menyumbang sebesar 80,1% pada kuantitas Produk Domestik Bruto. Industri manufaktur menjadi produk mayoritas tahun 2021 dimana ekspor hingga USD177,10 milyar serta menyumbang 76,49% dari total ekspor nasional sedangkan tahun 2023 berjumlah sebesar 51,3 %. Industri manufaktur berupa 178 perusahaan dalam bentuk tiga sektor pada barang produksi, industri kimia dasar, dan sektor industri lain yang menjadi salah satu sumber penerimaan pajak dengan potensi tersebut maka sektor ini menjadi salah satu unggulan penerimaan pajak nasional . Tujuan Penelitian untuk menggambarkan pengaruh dari *corporate governance* dan *leverage* pada *tax avoidance* perusahaan manufaktur sub sektor farmasi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dengan metode kuantitatif deskriptif pendekatan asosiatif. Sampel melalui pendekatan *purposive sampling* 7 perusahaan. Teknik analisis data analisis regresi berganda. Hasil menunjukkan *corporate governance* dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Corporate Governance, Leverage, Tax Avoidance*

Abstract

The power of optimism for the economy in 2023 from twelve expanding industrial sub-sectors contributes 80.1% to the quantity of Gross Domestic Product. The manufacturing industry is the majority product in 2021 where exports reach USD 177.10 billion and contribute 76.49% of total national exports, while in 2023 it will amount to 51.3%. The manufacturing industry comprises 178 companies in the form of three sectors in production goods, basic chemical industry, and other industrial sectors which are a source of tax revenue. With this potential, this sector is one of the leading national tax revenues. The aim of the research is to describe the effect of corporate governance and leverage on tax avoidance of manufacturing companies in the Indonesian Stock Exchange's pharmaceutical sub-sector in 2016-2020 using an associative approach using quantitative descriptive methods. Sample through purposive sampling approach 7 companies. Data analysis technique multiple regression analysis. The results show that corporate governance and leverage have an effect on tax avoidance

Keywords: *Corporate Governance, Leverage, Tax Avoidance*

1 Pendahuluan

Peran Industri manufaktur tahun 2021 cukup besar dengan ekspor USD177,10 Miliar senilai 76,49% pada ekspor nasional sedangkan tahun 2023 sebesar 51,3% yang terdiri dari 178 perusahaan dengan sektor produksi, industri kimia dasar, dan lainnya. Desember 2021, utilisasi sektor industri 66,7%, meningkat dari tahun sebelumnya 60,30% (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2022) yang menjadi salah satu sumber penerimaan pajak (Choirunnisa, R. 2022) Penerimaan pajak sektor ini tahun 2021 mencapai Rp1.151,5 triliun dengan proporsi kontributor 35,1% namun demikian realisasi penerimaan pajak pada tahun 2016-2020 dari perusahaan manufaktur belum optimal (Direktorat Jenderal Pajak, 2021).

Tabel 1: Perolehan Pajak Perusahaan Manufaktur 2016-2020 (Triliun)

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Target	1.355,20	1.283,56	1.424,00	1577,56	1,198,82
Realisasi	1,105,81	1.151,03	1.315,51	1332,06	1,069,98
Persentase	81,60	89,67	92,24	84,44	89,25

Sumber : Laporan Tahunan Kinerja Kementerian Keuangan. 2021

Tabel 1 menggambarkan pendapatan pajak belum mencapai target serta mengalami penurunan. Adanya perusahaan asing yang telah melaporkan jumlah pajak nol karena menderita kerugian selama tujuh tahun berturut-turut serta gejala beberapa perusahaan tersebut yang menemukan adanya salah saji dalam laba bersih dan penggelembungan harga penjualan maupun persediaan pada unit usaha berakibat pada *Tax Avoidance* oleh perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan pengelolaan sumber daya (Yona et al, 2021). *Tax Avoidance* merupakan usaha hukum penghindaran perpajakan oleh wajib pajak yang tidak melampaui undang-undang perpajakan dengan berupaya mengurangi jumlah pajak serta menggali kelemahan dalam undang-undang dengan perhitungan CETR (*Cash Effective Tax Rate*) ialah jumlah kas pajak penghasilan. Semakin tinggi CETR dimana rendah dalam penghindaran pajak perusahaan begitu pula sebaliknya. (Sinambela, 2018).

Perusahaan melakukan *Good Corporate Governance* demi meminimalisir penghindaran pajak oleh pihak pengelolaan perusahaan dimana itu adalah tanggung jawab perusahaan pada pemegang saham juga pihak lainnya. *Corporate Governance* adalah sistem pengendalian dari dalam perusahaan yang mempunyai maksud primer dalam pengelolaan risiko yang sangat penting dengan perlindungan aset perusahaan dan menaikkan investasi pemegang saham pada *long term* (Effendi, 2017) dimana *Corporate Governance* yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris independen serta komite audit (Franita, 2018) sedangkan *Corporate Governance* erat kaitannya dengan *Tax Avoidance* sejalan dengan penelitian Thomas dan Jamaludin (2021) dimana pada segi kebijakan yang ditempuh perusahaan memiliki peran penting dalam *Tax Avoidance*, seperti memutuskan untuk menghimpun dana berbentuk hutang (*Leverage*). Menurut Kasmir (2016) *Leverage* yaitu ukuran aset perusahaan yang didanai oleh hutang jangka panjang dan jangka pendek. Penerapan *Leverage* menggunakan angka *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan hutang pada ekuitas. Bilamana DER naik hutang lebih besar dari ekuitas yang mengurangi laba perusahaan yang mana terdapat hubungan antara pajak dengan *Leverage* sejalan dengan penelitian Tatap Maduma, Eduard Ary Binsar Naibaho (2022). Perusahaan ini termasuk kedalam produk esensial yang dibutuhkan oleh masyarakat luas demikian pula kontribusi yang besar terhadap nilai pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian guna mengetahui pengaruh dari komponen *Corporate Governance* serta *Leverage* pada *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur sub sektor farmasi BEI periode 2016-2020.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Corporate Governance

Franita (2018) prinsip *Corporate Governance* dituangkan dalam suatu prosedur pengelolaan perusahaan untuk kegiatan perusahaan yang sehat dimana unsur- unsur hal tersebut meliputi:

- a. Kepemilikan Institusional sebagai berikut:

$$KIns = \frac{\Sigma \text{ Saham Institusional Perusahaan}}{\Sigma \text{ Seluruh Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

- b. Dewan Komisaris Independen sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Komisaris}} \times 100\%$$

- c. Komite Audit diukur dengan hal berikut :

$$KA = \Sigma \text{ anggota komite perusahaan}$$

2.2 Leverage

Leverage merupakan perbandingan hutang dan ekuitas dengan dimensi (Kasmir, 2016) dengan ketentuan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

- a. Total hutang adalah rasio utang atau *debt ratio* mengukur total kewajiban perusahaan dalam melunasi kewajibannya dengan aktivasnya.
b. Ekuitas *equity* adalah hal milik perusahaan sebagai kekayaan bersih.

2.3 Tax Avoidance (penghindaran pajak)

Gejala menghindari perpajakan oleh wajib pajak agar tidak melanggar perpajakan melalui pengurangan jumlah pajak dengan mencari kelemahan dalam undang-undang perpajakan dengan variabel CETR 0 dan kurang dari 1. Yaitu (Sinambela (2018) :

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

- a. Pembayaran pajak sebagai siklus hak dan kewajiban bagi wajib untuk membayar pajak dengan *self assessment*
b. Laba bersih sebelum pajak sejalan dengan standar akuntansi keuangan

3 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah aktivitas ilmiah guna memperoleh data (Sugiyono, 2018) melalui kuantitatif deskriptif asosiatif untuk menggambarkan pengaruh dua variabel atau lebih. Dalam Sugiyono (2018) menggambarkan totalitas obyek/subyek dengan ukuran tertentu untuk mempelajari selanjutnya menarik kesimpulannya. Populasi penelitian sebelas perusahaan manufaktur farmasi BEI tahun 2016-2020 melalui metode purposive sampling. Sampel adalah 7 perusahaan berjumlah 35 laporan keuangan perusahaan tersebut.

Tabel 2: Nama perusahaan

No	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk

No	Kode Perusahaan	Perusahaan
3	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
4	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
5	PEHA	PT. Phapros Tbk
6	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
7	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk

Tabel 3: Kriteria

No	Identifikasi Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi BEI sampai tahun 2020	11
2	Perusahaan yang pernah <i>delisting</i>	(1)
3	Perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangan	(3)
4	Perusahaan yang memenuhi kriteria	7
5	Total sampel	35

Data factbook BEI, annual report tahun 2016-2020 yang diakses pada laman masing-masing perusahaan dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan referensi lainnya. Teknik asumsi klasik dengan regresi linear berganda yaitu memperkirakan rata-rata variabel dependen dari nilai variabel tersebut (Ghazali, 2017) untuk mendapatkan pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* pada *Tax Avoidance*. Persamaannya adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Tax Avoidance
 A : Konstanta
 b₁+b₂+b₃+b₄ : Koef Regresi
 X₁ : Kepemilikan Institusional
 X₂ : Dewan Komisaris Independen
 X₃ : Komite Audit
 X₄ : Leverage
 E : Variabel Residual

Koefisien determinan (R²) ukuran model yang dapat menggambarkan variasi variabel dependen. R² rentang 0 - 1. angka mendekati 1 dimana variabel independen menggambarkan informasi guna memperkirakan variabel dependen (Ghozali, 2017). Uji F menggambarkan hubungan antara variabel independen (*Corporate Governance* dan *Leverage*) secara simultan pada variabel dependen (*Tax Avoidance*) dan uji statistik t membuktikan dampak dari satu variabel independen secara parsial pada variabel independen (Ghozali, 2017).

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Corporate Governance sebagai alat kontrol yang dilakukan perusahaan guna mengarahkan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan meliputi :

1. Kepemilikan Institusional perusahaan manufaktur sub sektor

Tabel 4: Kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	DVLA	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92
2	KAEF	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90
3	KBLF	0,57	0,57	0,57	0,57	0,57
4	MERCK	0,87	0,87	0,87	0,87	0,87
5	PEHA	0,57	0,57	0,57	0,57	0,57
6	SIDO	0,82	0,82	0,82	0,82	0,82
7	TSCP	0,78	0,79	0,85	0,80	0,82
Minimum					0,57	
Maksimum					0,92	
Rata-rata					0,79	

Sumber: BEI, Data Diolah 2022

Tabel 4 kepemilikan institusional perusahaan manufaktur tersebut saham berfluktuasi. Oleh karena saham dimiliki institusi lain dalam perusahaan. Jumlah saham institusi lain perusahaan sebanyak 72% . Nilai minimum perusahaan PT. Phapros Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2016-2020 sebesar 0,57 dengan jumlah saham yang di miliki PT. Phapros Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk 57% dimana nilai maksimum dari kepemilikan institusional 0,92 pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2016-2020. Berikut adalah perhitungan PT. Daria Varia Laboratoria Tbk 2016:

$$KIns = \frac{\Sigma \text{ Saham Institusional Perusahaan}}{\Sigma \text{ Seluruh Saham Perusahaan}} \times 100\% = \frac{1,031,800,912}{1,120,000,000} \times 100\% = 0,92$$

2. Komisaris independen minimal 30% dari total komisaris dengan data dibawah ini :

Tabel 5: Dewan komisaris independen

No	Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	DVLA	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
2	KAEF	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
3	KBLF	0,33	0,33	0,33	0,50	0,50
4	MERCK	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43
5	PEHA	0,33	0,33	0,50	0,50	0,50
6	SIDO	0,33	0,33	0,40	0,40	0,50
7	TSCP	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60
Minimum					0,33	
Maksimum					0,60	
Rata-rata					0,44	

Sumber: BEI (Data Diolah 2022)

Tabel 5 menunjukkan dewan komisaris independen berfluktuasi sebesar 0,44. Hal ini menjelaskan perusahaan tidak memenuhi peraturan yang ada. Sedangkan nilai maksimum yaitu sebesar 0,60 tahun 2016-2020 pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk. Nilai ini menggambarkan dewan komisaris independen pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk 60% pada komisaris.

Berikut adalah perhitungan PT. Merck Tbk tahun 2016

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Komisaris}} \times 100\% = \frac{3}{7} \times 100\% = 0,44$$

3. Komite Audit minimal 3 anggota, yaitu komisaris independen juga ketua komite audit serta eksternal independen dengan ahli akuntansi keuangan. Komite Audit dihitung berdasarkan jumlah komite yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

Tabel 6: Komite audit perusahaan

No	Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	DVLA	3	3	3	3	3
2	KAEF	4	4	4	4	4
3	KBLF	3	3	3	3	3
4	MERCK	3	3	3	3	3
5	PEHA	3	3	3	3	3
6	SIDO	3	3	3	3	3
7	TSCP	3	3	3	3	3
Minimum		3				
Maksimum		4				
Rata-rata		3,14				

Sumber: BEI (Data Diolah 2022)

Tabel 6 menggambarkan Komite audit dengan rata-rata keseluruhan adalah sebesar 3,14. dimana menunjukkan kondisi yang memenuhi ketentuan.

Selanjutnya *Leverage* sebagai hubungan hutang dan modal, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 7: *Leverage* perusahaan

No	Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	DVLA	0.418	0.470	0.402	0.401	0.498
2	KAEF	1.054	1.370	1.819	1.476	1.472
3	KBLF	0.222	0.196	0.186	0.213	0.235
4	MERCK	0.277	0.376	1.437	0.517	0.518
5	PEHA	0.420	0.677	1.366	1.552	1.586
6	SIDO	0.083	0.091	0.150	0.154	0.195
7	TSCP	0.421	0.463	0.045	0.446	0.428
Minimum		0,045				
Maksimum		1,819				
Rata-rata		0,618				

Sumber: BEI (Data Diolah 2022)

Tabel 7 terlihat DER berfluktuasi. Hal ini disebabkan pada total utang dan total ekuitas pada perusahaan setiap tahunnya berubah.

Pada *Tax avoidance* dari perhitungan sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Tabel 8: *Tax avoidance* perusahaan

No	Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	DVLA	0.190	0.237	0.280	0.265	0.271
2	KAEF	0.190	0.158	0.289	5.726	0.662
3	KBLF	0.243	0.241	0.253	0.247	0.166
4	MERCK	0.283	0.307	1.364	2.924	0.094
5	PEHA	0.271	0.261	0.341	0,208	0.048
6	SIDO	0.216	0.216	0.219	0.207	0.204
7	TSCP	0.649	0.724	0.723	0.764	0.490
Minimum				0,480		
Maksimum				5,726		
Rata-rata				0,569		

Sumber: BEI (Data Diolah 2022)

Tabel 8 menggambarkan CETR berfluktuasi. Hal ini disebabkan pada pembayaran pajak dan laba sebelum pajak pada perusahaan setiap tahunnya berubah.

Tabel 9: Regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.567	.678		-3.786	.001
	KI	.303	.204	.197	1.486	.048
	DKI	1.260	.326	.508	3.869	.001
	KA	.429	.167	.342	2.571	.015
	DER	.541	.252	.282	2.145	.040

a. Dependent Variable: CETR

Sumber: SPSS Ver. 26(2022)

$$Y = 2,567 + 0,303 \text{ KI} + 1,260 \text{ DKI} + 0,429 \text{ KA} + 0,541 \text{ DER} + e$$

- 1) Nilai konstanta 2,567 dimana variabel independen (*Corporate Governance* dan *Leverage*)
- 2) Nilai koefisien variabel kepemilikan institusional (KI) sebesar 0,303 berarti setiap peningkatan kepemilikan institusional 1 selanjutnya meningkatkan *Tax Avoidance* 0,303.
- 3) Nilai koefisien variabel dewan komisaris independen (DKI) sebesar 1,260 yaitu peningkatan kepemilikan institusional 1 akan menaikkan *Tax Avoidance* 1,260.
- 4) Nilai koefisien variabel komite audit (KA) sebesar 0,429 dimana kepemilikan institusional 1 menaikkan *Tax Avoidance* 0,429.
- 5) Nilai koefisien variabel *Leverage* (DER) sebesar 0,541 berarti kenaikan *Leverage* 1 akan menaikkan *Tax Avoidance* 0,541%.

Tabel 10: Koefesien determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.417	.16181

a. Predictors: (Constant), DER, KI, DKI, KA

b. Dependent Variable: CETR

R Square besarnya 0,417 maka 41,7% variasi *Tax Avoidance* dari variabel independen, yaitu *Corporate Governance* dan *Leverage*. sisanya 59,3% adalah faktor diluar penelitian misalnya ukuran perusahaan, *return on asset*, kualitas audit, kompensasi kerugian fiskal, dll sejalan dengan penelitian Adela, Saskia (2022) dan Rafli Febrian (2022).

Pengujian Hipotesis

Tabel 11: Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.743	4	.186	7.092	.000 ^b
	Residual	.785	30	.026		
	Total	1.528	34			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), DER, KI, DKI, KA

F hitung 7,092 dimana probabilitas 0,000. nilai F_{tabel} 4,15 dimana F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, yakni H_a diterima menggambarkan variabel independen (*Corporate Governance* dan *Leverage*) berpengaruh secara simultan pada *Tax Avoidance*. Sejalan dengan penelitian Thomas dan Jamaludin (2021), Susilowati, Noviana Hesti (2022) dan Sukma Sari Dewi Budiarti (2022) serta Widia Anisa Putri dan Halmawati (2023)

Tabel 12: Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.567	.678		-3.786	.001
	KI	.303	.204	.197	2.486	.048
	DKI	1.260	.326	.508	3.869	.001
	KA	.429	.167	.342	2.571	.015
	DER	.541	.252	.282	2.145	.040

a. Dependent Variable: CETR

- Kepemilikan institusional (KI) diperoleh t hitung 2,454, dimana t hitung 2,454 > t tabel 2,039 dengan taraf signifikan 0,048 < 0,05, artinya kepemilikan institusional berpengaruh pada *Tax Avoidance* secara parsial.
- Dewan komisaris independen (DKI) di peroleh t hitung 3,869, dimana t hitung 3,869 > t tabel 2,039, taraf signifikan 0,001 < 0,05, maka DKI berpengaruh pada *Tax Avoidance* secara parsial.

- c. Komite audit (KA) di peroleh t hitung 2,571, dimana t hitung 2,571 > t tabel 2,039 dan taraf signifikan 0,015 < 0,05, maka KA berpengaruh pada *Tax Avoidance* secara parsial.
 - d. *corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap tax avoidance. Hipotesa diterima, sejalan dengan penelitian Farid Addy (2018) bahwa *Corporate governance* memiliki pengaruh secara parsial pada tax avoidance. Adapun penelitian Anisa dan Kurniasih (2012) *Corporate Governance* tidak berpengaruh secara parsial pada tax avoidance.
2. Pengaruh *Leverage* pada *Tax Avoidance* digambarkan tabel 4.11 diperoleh nilai t hitung 2,254, dimana t hitung 2,254 < t tabel 2,039 dan taraf signifikan 0,031 < 0,05, maka *Leverage* berpengaruh pada *Tax Avoidance* secara parsial, hipotesa diterima. Didukung oleh penelitian dari Ngadiman dan Christiany (2014) berpengaruh signifikan secara parsial pada tax avoidance, namun tidak sejalan dengan peneliti Amanda Dhinari (2018) menjelaskan *leverage* tidak berpengaruh secara parsial pada tax avoidance.

5 Simpulan dan Saran

- a. Hasil regresi linier berganda terdapat hubungan *corporate governance* dan *leverage* pada *tax avoidance* karena dari nilai Koefisien pada variabel *Corporate governance*.
- b. Hasil Uji-F variabel independen (*Corporate Governance* dan *Leverage*) berpengaruh secara simultan pada *Tax Avoidance*.
- c. Hasil uji-t menunjukkan pengaruh *Corporate Governance* pada *Tax Avoidance* serta *leverage* ada pengaruh terhadap *tax avoidance*.
- d. Hasil dari Determinan R² diperoleh hasil terdapat keeratan hubungan linear antara variabel *corporate governance* dan *leverage* pada *tax avoidance* secara simultan. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti ukuran perusahaan, *return on asset*, kualitas audit, kompensasi kerugian fiskal, dll.

Selanjutnya saran pada kepemilikan institusional sebaiknya perusahaan menyelaraskan kepemilikan saham dengan manajemen sehingga tidak ada pihak mayoritas dan minoritas, ada porsi yang sama dalam mengambil kebijakan serta tidak mendahulukan kepentingan pribadinya untuk mengurangi *tax avoidance* pada perusahaan selanjutnya pada dewan komisaris independen disarankan adanya pengawasan manajemen untuk menunjukkan independensinya serta dapat mengatasi *tax avoidance*.

Daftar Pustaka

- Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. 2022
- Choirunnisa, R. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil dan Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 103–119. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1520>
- Direktorat Jenderal Pajak, 2021. Laporan Tahunan Kinerja Kementerian Keuangan pajak.go.id. <https://www.pajak.go.id>
- Effendi, M. A. (2017). *The Power Of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Franita, R. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program. AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 9. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, (2022). *Industri Manufaktur Indonesia Semakin Ekspansif*. <https://kemenperin.go.id/artikel/23125/Industri-Manufaktur-Indonesia-Semakin-Ekspansif>
- Ngadiman & Puspitasari. C. (2014). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sector Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi 03* : 408-421.
- Rafli Febrian (2022) Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas, Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. URI: <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/31574>
- Sinambela & Lijah. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Sukma Sari Dewi Budiarti, (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Media Riset Akuntansi* ISSN 2088-2106. Vol 8 No 1.
- Tatap Maduma, Eduard Ary Binsar Naibaho, 2022. Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, ISSN 1412-629X | E-ISSN 2579-3055. JAP : Vol. 23, No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i1.5370>
- Thomas, Dkk. (2021). Pengaruh *Profitability, Leverage Dan Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 3(2) : 588-595. DOI: <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11706>.
- Widia Anisa Putri, Halmawati , (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*. Vol 5 No 1. DOI: <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.701>
- Yona Dwi Yuniar, Ari Kamayanti, Andi Asdani, (2021). Fenomena Penghindaran Pajak Di Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia. *Iafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. Vol 7, No 2. DOI: [10.34204/jiafe.v7i2.3795](https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i2.3795)